

Pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas

Hana Aidilla Zahra*, Andri Ardiansyah, Samsul Basri

Universitas Ibn Khaldun, Indonesia

*aidillazahrahana@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the habit of reading the Qur'an on student learning outcomes. This study was conducted at SMAN 2 Bogor with a focus on 10th grade students and covered three aspects of learning, namely cognitive, affective, and psychomotor. This study used a quantitative approach with a correlational method. The population in this study was all tenth-grade students at SMAN 2 Bogor, and the sample was taken randomly. Data collection techniques were carried out through questionnaires. The data were analyzed using correlation statistical techniques to determine the relationship between the independent and dependent variables. The results showed that there was a positive and significant effect between the habit of reading the Qur'an and student learning outcomes. Students who have a good habit of reading the Qur'an tend to achieve higher PAI scores. Therefore, it can be concluded that the habit of reading the Qur'an has a significant and positive influence on student learning outcomes, particularly in the subject of Islamic Religious Education. This habit significantly contributes to improving students' understanding, attitudes, and skills, and can be used as one of the strategies to support academic achievement in school.

Keywords: Learning Outcomes; Habit of Reading the Qur'an; Islamic Religious Education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Bogor dengan fokus penelitian pada siswa kelas X dan mencakup 3 aspek belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 2 Bogor, dan sampel diambil secara acak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengambilan angket. Data dianalisis menggunakan teknik statistik korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki pembiasaan membaca Al-Qur'an yang baik cenderung memperoleh nilai PAI yang lebih tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembiasaan ini berkontribusi besar dalam meningkatkan pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa, serta dapat dijadikan sebagai salah satu strategi dalam mendukung pencapaian prestasi akademik di sekolah.

Kata kunci: Hasil Belajar; Pembiasaan Membaca Al-Qur'an; Pendidikan Agama Islam

Pendahuluan

Al-Qur'an adalah kitab suci yang menjadi pedoman hidup bagi umat Islam dan merupakan sumber utama dalam pendidikan Islam. Sebagai wahyu dari Allah SWT, Al-Qur'an tidak hanya menyampaikan ajaran agama, tetapi juga menyimpan berbagai ilmu pengetahuan yang dapat membantu perkembangan intelektual dan spiritual manusia. Dalam dunia pendidikan, membaca dan memahami Al-Qur'an sangatlah penting karena dapat membentuk karakter dan meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik. Dengan demikian, Al-Qur'an berperan sebagai landasan yang kuat dalam membangun kepribadian dan kecerdasan siswa. Al-Qur'an adalah mukjizat terbesar yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya, yang mengandung berbagai nilai pendidikan Islam sebagai panduan bagi kehidupan manusia (Khoridatul, 2015).

Pembiasaan membaca Al-Qur'an dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengembangkan karakter siswa. Metode ini dianggap sangat efektif ketika diterapkan pada peserta didik, karena mereka memiliki daya ingat yang kuat dan kepribadian yang masih dalam tahap perkembangan. Hal ini membuat mereka lebih mudah terpengaruh oleh kebiasaan yang mereka lakukan setiap hari (Syarifuddin, Munir, & Haddade, 2021). Pembiasaan membaca Al-Qur'an juga memiliki dampak positif terhadap perkembangan emosional dan spiritual siswa. Menurut Andi (Sulaiman & Rosanti, 2024) siswa yang terbiasa membaca Al-Qur'an cenderung memiliki kecerdasan emosional yang lebih baik dan lebih mampu mengendalikan diri dalam menghadapi berbagai situasi. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada kesiapan dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar adalah perubahan yang terlihat dan dapat diukur dari perilaku seseorang, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan ini terjadi dalam tiga aspek, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Siswa mengalami perubahan ini melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan di sekitar mereka setelah mengikuti program pembelajaran (Rusmono, 2017).

Penelitian ini penting untuk diteliti karena penelitian ini menunjukkan bahwa membiasakan membaca Al-Qur'an tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan keagamaan siswa, tetapi juga berperan dalam mendukung prestasi akademik mereka. Dalam memilih judul penelitian "Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 2 Bogor," peneliti merasa termotivasi oleh pentingnya pendidikan agama dalam membentuk karakter dan prestasi akademik siswa. Al-Qur'an, sebagai sumber ajaran Islam, mengandung nilai-nilai yang tidak hanya membimbing siswa secara spiritual, tetapi juga berperan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam proses belajar mereka (Shalahuddin, Syaf, Hambali, & Basri, 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an tidak hanya memberikan manfaat bagi perkembangan spiritual siswa, tetapi

juga berkaitan dengan hasil belajar mereka di sekolah. Hasil-hasil penelitian ini menjadi dasar yang penting untuk memahami seberapa besar pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an dalam proses pendidikan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fathoni Ichwan (Ichwan, 2018) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara minat membaca Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPN 4 Ponorogo. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama memengaruhi hasil belajar dengan kontribusi sebesar 9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Syifa Putri Amanah (Amanah, 2023) menemukan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an memiliki pengaruh kuat terhadap kecerdasan spiritual siswa. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,711 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual siswa, dengan kontribusi sebesar 50% terhadap pengembangan kecerdasan spiritual. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Elita Dhiaz Pramudita (Pramudita, 2020) juga menemukan bahwa kebiasaan membaca Al-Qur'an mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keagamaan dan hasil belajar peserta didik.

Beberapa penelitian terdahulu yang dijelaskan di atas telah menunjukkan adanya korelasi positif antara kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa. Sebagaimana penelitian lainnya yang dilakukan oleh Heru (Wibowo, 2023), menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an pada awal pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini terjadi karena dengan membaca Al-Qur'an, dapat meningkatkan daya konsentrasi yang tinggi dan juga dapat meningkatkan daya ingat, sehingga peserta didik yang sering membaca Al-Qur'an akan lebih mudah mengingat materi pelajaran. Oleh karena itu, kebiasaan membaca Al-Qur'an di awal pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena fokusnya pada pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin, bukan hanya sekadar membaca sekali atau dalam jangka pendek. Penelitian ini juga menilai pengaruh pembiasaan Al-Qur'an terhadap tiga aspek: kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Dalam penelitian terdapat beberapa *gap research* yang dapat diidentifikasi. Yang pertama yaitu keterbatasan dalam penelitian sebelumnya tentang pembiasaan membaca Al-Qur'an, kurangnya penelitian yang menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Lalu kurangnya penelitian di konteks sekolah umum, serta minimnya penerapan teori kebiasaan (*Habit Theory*) dalam pendidikan Islam.

Tujuan penelitian ini adalah pertama, untuk menganalisis apakah pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kedua, untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa di SMAN 2 Bogor.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Bogor pada bulan Mei 2025 dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas X semester genap tahun ajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X yang berjumlah 315 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total *sampling*, di mana seluruh jumlah populasi dijadikan sampel penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-3 dan X-4 yang berjumlah 72 siswa. Peneliti memilih kelas X-3 dan X-4 karena peneliti pernah mengajar di kelas tersebut selama 2 bulan, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan penelitian. Dari total 72 siswa, terdapat 4 siswa Non-Muslim yang tidak dijadikan sampel, sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 68 siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket/kuesioner yang disusun berdasarkan indikator pembiasaan membaca Al-Qur'an, seperti frekuensi, konsistensi, dan kesungguhan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu skala *likert*, yang telah melalui uji validitas serta reliabilitas. Dari 20 item angket yang diuji, 15 dinyatakan valid dengan nilai r hitung $> r$ tabel, dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,835 menunjukkan instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 25 *for Windows*. Uji normalitas dan homogenitas dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan kelayakan data. Hipotesis diuji berdasarkan signifikansi nilai t , dengan kriteria pengambilan keputusan: H_a diterima jika t hitung $> t$ tabel, yang menunjukkan adanya pengaruh antara pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

A. Temuan penelitian

1. Pembiasaan membaca al-Qur'an siswa kelas X di SMAN 2 Bogor

Dalam penelitian ini, data pembiasaan membaca Al-Qur'an diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa kelas X dengan total responden sebanyak 68 siswa. Angket yang dibagikan berisi 15 pertanyaan yang disusun menggunakan skala *likert* dengan empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (4), Setuju (3), Kurang Setuju (2), Tidak Setuju (1). Setiap pertanyaan bertujuan untuk mengetahui seberapa konsisten siswa dalam membaca Al-Qur'an, baik di rumah, sekolah, maupun dalam kegiatan keagamaan lainnya. Setelah semua responden selesai mengisi angket, data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS.

Dari hasil kuesioner tersebut, diperoleh hasil skor interval sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

Kuartil	Interval	Kategori	Frekuensi
1	25-36	Rendah	7
2	37-48	Sedang	40
3	49-60	Tinggi	21

Berdasarkan hasil pengelompokan data skor angket pembiasaan membaca Al-Qur'an, siswa dibagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Sebanyak 7 siswa masuk dalam kategori rendah dengan skor antara 25-36, yang menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an mereka masih tergolong kurang. Mayoritas siswa, yaitu sebanyak 40 orang, berada dalam kategori sedang dengan skor antara 37-48, yang berarti pembiasaan membaca Al-Qur'an mereka sudah cukup baik, meski belum maksimal. Sementara itu, sebanyak 21 siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan skor 49-60, yang menandakan bahwa mereka memiliki pembiasaan membaca Al-Qur'an yang baik dan konsisten.

2. Hasil belajar PAI pada siswa kelas X di SMAN 2 Bogor

Hasil belajar ini akan diukur melalui nilai pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterima oleh para siswa. Berdasarkan data penilaian PAI, nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 76, sedangkan nilai maksimum adalah 98. Rata-rata (*mean*) nilai PAI siswa sebesar 88,01 dengan standar deviasi sebesar 5,914. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, nilai PAI siswa berada pada kategori tinggi dengan penyebaran nilai yang tidak terlalu besar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan akademik siswa pada mata pelajaran PAI relatif merata atau homogen.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal menjadi salah satu syarat penting dalam penggunaan analisis statistik parametrik. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi (*Sig.*) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai *Sig.* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Deskriptor statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI PAI	68	76	98	88.01	5.914
Valid N (listwise)	68				

Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 98, dan nilai terendah adalah 76, dengan rata-rata 88,01 dan standar deviasi 5,914. Penyebaran nilai yang tidak terlalu lebar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa cenderung homogen dan berada dalam kategori baik.

Sebelum uji regresi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, baik untuk skor angket maupun nilai PAI (nilai Sig. > 0,05). Sementara itu, uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan bahwa data bersifat homogen dengan nilai signifikansi 0,853 (Sig. > 0,05).

Tabel 4 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wil		k
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI_PA I	.076	68	.200*	.969	68	.093
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
skor_angket	0.08	68	.200*	0.972	68	0.137
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi untuk skor angket sebesar 0.200 dan 0.137, serta untuk nilai PAI sebesar 0.200 dan 0.093 karena masing-masing memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel, baik skor angket maupun nilai PAI, keduanya berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel tersebut memiliki hubungan yang linear secara signifikan ataupun tidak. Korelasi yang baik seharusnya menunjukkan adanya hubungan linear antara pembiasaan membaca Al-Qur'an (X) dengan hasil belajar PAI (Y). dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas ini adalah apabila hasil nilai signifikansi (Sig.) pada kolom *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hubungan keduanya tidak bersifat linear. Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25, dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,466. Karwema nilai tersebut lebih dari

0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear dan signifikan antara pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar PAI. Berikut hasil uji linearitas yang terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel 6 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Mean Square	F	Sig.
NILAI PAI * SKOR_ANGKET	Between Groups	(Combine d)	65.161	1.020	.466
	Within Groups		63.914		
	Total				

Berdasarkan hasil uji linearitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,466. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar PAI bersifat linear.

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana merupakan uji final untuk mengetahui apakah variabel X (independen atau pembiasaan membaca Al-Qur'an) berpengaruh terhadap variabel Y (dependen atau hasil belajar siswa).

Tabel 7. Uji Regresi Linear

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874 ^a	.764	.761	2.910
a. Predictors: (Constant), SKOR_ANGKET				

Tabel 8 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.361	2.129		26.946	0
	SKOR_ANGKET	0.655	0.045	0.874	14.623	0
a. Dependent Variable: NILAI PAI						

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai R sebesar 0,874 yang menunjukkan hubungan yang kuat antara pembiasaan membaca Al-Qur'an (skor angket) dengan hasil belajar PAI. Nilai R Square sebesar 0,764 yang berarti bahwa 76,4% variasi dalam nilai PAI dapat dijelaskan oleh skor pembiasaan membaca Al-Qur'an, sementara 23,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian, seperti motivasi, metode, dan

lingkungan belajar. Adapun persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 57,361 + 0,655 X$, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu skor pembiasaan membaca Al-Qur'an akan meningkatkan nilai PAI sebesar 0,655 poin. Nilai konstanta sebesar 57,361 menunjukkan prediksi nilai PAI ketika pembiasaan membaca Al-Qur'an bernilai nol. Karena nilai signifikansi pada koefisien juga menunjukkan angka 0,000 ($< 0,05$), maka pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap nilai PAI signifikan secara statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini diperkuat oleh teori yang dijelaskan dalam Bab II yang menjelaskan bahwa pembiasaan merupakan suatu proses di mana seseorang melakukan aktivitas secara berulang-ulang hingga menjadi kebiasaan yang melekat dalam dirinya (Ihsani dkk., 2018). Dalam konteks pendidikan, pembiasaan membaca Al-Qur'an secara konsisten tidak hanya menumbuhkan nilai-nilai religius, tetapi juga membentuk sikap disiplin, meningkatkan fokus, serta memperkuat pemahaman terhadap materi keislaman yang relevan dengan pembelajaran (Komalasari, 2022).

Temuan penelitian ini juga selaras dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Syifa Putri Amanah (Amanah, 2023), menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa. Elita Dhiaz Pramudita dalam penelitiannya juga menemukan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an berdampak positif terhadap perilaku keagamaan dan hasil belajar Fiqih (Pramudita, 2020). Selain itu, Rusnaini menyimpulkan bahwa tadarus Al-Qur'an berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa (Rasnaini, 2023). Ketiga penelitian tersebut memberikan bukti bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an berperan penting dalam mendukung proses belajar siswa, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun spiritualitas.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya konsisten dengan teori-teori yang telah dikemukakan, tetapi juga diperkuat oleh temuan-temuan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu faktor penting yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, baik dalam aspek kognitif maupun afektif. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMAN 2 Bogor. Oleh karena itu, pembiasaan membaca Al-Qur'an di lingkungan sekolah perlu terus dilestarikan dan ditingkatkan sebagai bagian dari pembinaan karakter dan peningkatan prestasi siswa dalam aspek keagamaan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Siswa yang memiliki pembiasaan membaca Al-Qur'an yang baik cenderung memperoleh nilai PAI yang lebih tinggi.

Kesimpulan

Pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa. Dengan demikian, semakin baik pembiasaan membaca Al-Qur'an yang dilakukan peserta didik sebelum pembelajaran, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai. Besarnya pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa di SMAN 2 Bogor adalah sebesar 76,4%. Angka ini diperoleh dari nilai koefisiensi determinasi (*R Square*) sebesar 0,764. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 76,4% variasi dalam hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh pembiasaan membaca Al-Qur'an, sedangkan sisanya sebesar 23,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Amanah, S. P. (2023). *Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Batanghari Lampung Timur* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Khoridatul, I. (2015). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al- Qur ' an Surat Al -Isra' Ayat 23-24. *Skripsi*, 1–134.
- Komalasari, L. (2022). *Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Nurul Huda Beringin Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon*. (Doctoral dissertation, S1 PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Pramudita, E. D. (2020). Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Dan Hasil Belajar Fikih Peserta Didik Di Mts Ma'arif Nu 2 Sutojayan Blitar.
- Rasnaini. (2023). *Pengaruh Tadarus Al-Qur'an Terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik XII di MAN 2 Soppeng*. 1–23
- Rusmono. (2017). *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Salim, M. H. (2013). *Pendidikan Agama dalam Keluarga*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sauri, S. (2006). *Membangun Komunikasi dalam Keluarga*. Bandung: PT. Genesindo.
- Shalahuddin, M., Syaf, S., Hambali, A., & Basri, H. (2024). Restorasi Sistem Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an Di Sma Nurul Fajri Sebagai Aktualisasi Kemajuan Peradaban. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 22(1), 11–24. doi: 10.17509/tk.v22i1.69451
- Sulaiman, M. A., & Rosanti, C. (2024). Pengaruh Pembiasaan Membaca Al Qur ' an Terhadap Kecerdasan Emosional Dosen dan Tendik Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer UMPP. *Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(February), 91–95. Retrieved from <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/download/217/238>
- Syarifuddin, U. H., Munir, & Haddade, H. (2021). Implementasi Literasi Al-Qur'an

- Dlam Pembinaan Karakter Religiusitas Peserta Didik Pada Sma/Smk Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 30.
- Wena, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, H. (2023). Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Pada Awal Pembelajaran Di Man 19 Jakarta. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(2), 212–231. doi: 10.46773/muaddib.v5i2.730